

**LAYANAN REFERENSI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Kertas Karya Utama

Oleh :

MENTARI

NIM : 031300938

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017 M/ 1437 H**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan

Beban Study pada Program Diploma III

Dalam Bidang Ilmu perpustakaan

Diajukan Oleh :

MENTARI

NIM : 031300938

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan ,

Pembimbing I,



Mukhtaruddin, M. LIS

Nip:197711152009121001

Pembimbing II,



Maghfirah, S.Ag., M.Pd

Nip: 196609191994032002

LEMBARAN PENGESAHAN

**Telah Dibimbing Oleh Pembimbing dan Disahkan Oleh
Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus
Untuk Program Studi Diploma III dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan**

**Nama: MENTARI
NIM:031300938**

Judul Karya

**LAYANAN REFERENSI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY**

Tanggal : 28 februari 2017

Pembimbing I,



**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001**

Pembimbing II



**Maqfirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 196609191994032002**

**Ketua Program Studi
D-III Ilmu Perpustakaan**



**Ruslan, M.LIS
NIP. 197701012006041004**

**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry**



**Syarifuddin, MA., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya yang berjudul “Layanan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry”. Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan beban studi serta memperoleh Ahli Madya pada Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kertas Karya ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada: Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Bapak Ruslan, M.LIS, selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Ibu Maqfirah, S.Ag., M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai. Ucapan terima kasih kepada para dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Maqfirah, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	5
F. Metode Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	11
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
3. Sumber Daya Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
B. Layanan Referensi	19
1. Pengertian Layanan Referensi.....	19
2. Tujuan Layanan Referensi	20
3. Fungsi Layanan Referensi.....	21
4. Manfaat Layanan Referensi	24
5. Jenis dan Bahan Referensi	25
C. Macam Kegiatan dan Jenis Pertanyaan Referensi.....	26
1. Macam Kegiatan Referensi	26
2. Jenis Pertanyaan Referensi.....	29
BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ushuluddi dan Filsafat UIN Ar-Raniry.....	30
B. Layanan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry	36

BAB IV : PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
 DAFTAR PUSTAKA.....	 47
LAMPIRAN.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:
Fasilitas Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry....	33
Tabel 3.2	:
Koleksi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	
UIN Ar-Raniry	34
Tabel	:
Koleksi Referensi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan	
Filsaf UIN Ar-Raniry	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Laporan

Lampiran 2 : Lembar Observasi dan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat di dalam lingkungan Perguruan Tinggi yang bertugas membantu Perguruan Tinggi dalam melaksanakan program Tri dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan layanan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hal tersebut di atas, dijelaskan oleh Amin Abdullah dalam karangannya yang berjudul *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis perguruan tinggi yang bersama- sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi, khususnya kepada lembaga induknya maupun kepada masyarakat pada umumnya.¹

Berdasarkan temuan penulis, terdapat sejumlah perguruan tinggi yang ada di Aceh. Salah satu diantaranya yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang memiliki sembilan fakultas sebagai unit pembantu pencapaian visi dan misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Salah satu fakultas yang sampai saat ini membantu pencapaian visi dan misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam bidang ilmu-ilmu dasar keislaman yaitu Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

¹ Amin Abdullah, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 10.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi dalam bidang ilmu-ilmu dasar keislaman serta perwujudan Tri dharma perguruan tinggi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah membentuk unit pelaksana tugas perpustakaan dengan fungsi utama sebagai penyedia informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Keberadaan informasi pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sangat bermanfaat terhadap bahan rujukan mahasiswa, dosen maupun pihak peneliti lainnya. Hal ini dikarenakan, eksistensi sebuah perpustakaan yang paling utama yaitu tersedianya koleksi yang memadai yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya.

Selain daripada keberadaan koleksi pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, kualitas pelayanan yang bermutu juga harus diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk menyediakan layanan yang memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses serta memperoleh informasi secara cepat dan tepat.

Berbicara mengenai pelayanan, sudah tentunya menjadi periorioritas setiap perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada setiap pengguna perpustakaan. Terdapat sejumlah pelayanan yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, salah satunya yaitu layanan referensi yang senantiasa diperlukan oleh setiap pengguna perpustakaan. Pelayanan referensi merupakan “salah satu kegiatan layanan perpustakaan yang melayani dan menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan”.²

² P Sumardji, *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 11.

Pelayanan referensi bertujuan untuk membantu pengguna menelusuri informasi dalam berbagai subjek, pengguna dibantu untuk menemukan informasi dengan cepat, menelusur informasi dengan lebih menjenis dan dengan pilihan subjek yang lebih luas, dan memanfaatkan sarana penelusuran yang tersedia secara optimal.³

Untuk pencapaian tujuan tersebut, tentunya tidak terlepas dari peran sumberdaya manusia/ pustakawan yang berkualitas di bagian referensi yang senantiasa bekerja semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Berdasarkan pencapaian tujuan di atas, keberadaan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sudah seharusnya memiliki pustakawan pelayanan referensi yang berkompeten dan berpengetahuan luas terhadap bahan referensi yang terdapat pada perpustakaan tersebut sehingga terciptanya pelayanan yang sesuai dengan konsep dasar daripada tujuan pelayanan referensi.

Berdasarkan beberapa ulasan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai layanan referensi serta menganggap penting dan perlu dibahas demi mewujudkan layanan referensi yang optimal pada pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Maka oleh karena demikian penulis akan mendeskripsikan bagaimana pelayanan referensi serta apa saja kendala pustakawan referensi dalam memberikan pelayanan kepada setiap penggunanya, sehingga penulis merangkulnya dalam sebuah laporan yang berjudul Layanan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi :Buku Pedoman*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderall Pendidikan Tinggi, 2004), hlm. 65.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pelayanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelayanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan laporan ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik bagi peneliti sendiri, akademisi, maupun bagi instansi terkait.

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada diploma (3) Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Demikian juga, melalui laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, serta menambah ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
2. Bagi pembaca dan peneliti lain, untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam penyusunan laporan dan penelitian lanjutan serta dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk memperkaya cakrawala berfikir dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Bagi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sebagai sumbangan dan masukan dalam menyusun kebijakan demi kebaikan organisasi di masa yang akan datang.
4. Bagi pengguna, sebagai bahan informasi mengenai hak-hak dan kewajiban terhadap pengguna perpustakaan, terutama pengajar dosen dan mahasiswa untuk saling memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam laporan ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah berikut:

1. Layanan Referensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan yaitu: “membantu atau mengurus apa saja yang dibutuhkan oleh orang lain”.⁴ Sedangkan referensi merupakan “sumber acuan (rujukan, petunjuk), buku-buku yang dianjurkan oleh dosen kepada mahasiswanya untuk dibaca, buku perpustakaan yang tidak boleh dibawa ke luar, harus dibaca di tempat yang telah disediakan; hubungan antara referen dan lambang (bentuk bahasa) yang dipakai untuk mewakilinya”.⁵

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Tim Penyusun, *Kamus Besar...*, hlm. 898.

⁵ *Ibid.*, hlm. 546.

Merujuk pada definisi di atas, P Sumardji juga mengemukakan bahwa layanan referensi merupakan salah satu kegiatan layanan perpustakaan yang melayani dan menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan”.⁶

Adapun yang dimaksud dengan layanan referensi di sini yaitu suatu kegiatan layanan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang melayani dan menyajikan koleksi referensi kepada setiap pengguna perpustakaan.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁷

Adapun yang dimaksud dengan Perpustakaan yaitu unit pelaksana teknis yang terdapat pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada setiap penggunanya.

F. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

⁶ P Sumardji, *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 11.

⁷ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, BAB I, Pasal 1 Ketentuan Umum.

Sebagaimana diketahui, bahwa judul penelitian ini yaitu Layanan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan suatu rancangan penelitian dengan menggunakan metode yang tepat untuk mendapatkan hasil yang lebih kredibel.

Untuk mendukung proses penyelesaian penulisan ini, maka penulis melakukan pengumpulan data. Menurut Nazir “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.⁸

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁹

Data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu: ”pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan *persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan*

⁸ Nazir, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm. 127.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

*pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen tertulis atau terekam”.*¹⁰

2. Lokasi dan Waktu

a) Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus lokasi penelitian adalah Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang terletak di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan alamat jalan Syekh Abdul Rauf, Darussalam, Kota Banda Aceh.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2016. Penulis melakukan penelitian ini bertepatan pada saat melakukan kuliah kerja praktik di tempat yang dimaksud.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Dalam penelitian

¹⁰ M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hlm. 24.

ini, penulis akan melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimana keadaannya, kemudian dicatat dengan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.

Dalam hal ini, penulis mengamati bagaimana sikap dan perilaku pengelola perpustakaan pada saat memberikan pelayanan referensi kepada pengguna perpustakaan, serta untuk memperoleh data mengenai keadaan fasilitas dan koleksi perpustakaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua pihak untuk tujuan-tujuan tertentu.¹² Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Wawancara ini adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data yang relevan saja.¹³

Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi/berkomunikasi langsung antara penulis dengan pustakawan referensi untuk mendapatkan data primer tentang pelayanan referensi serta hambata-hambatan dalam melakukan pelayanan referensi kepada pengguna perpustakaan dan juga untuk mendapatkan data skunder mengenai gambaran umum seperti sejarah singkat, visi dan misi, pengelola, dan struktur organisasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

¹¹ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.173.

¹² M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya...*, hlm. 24.

¹³ *Ibid.*, hlm. 27.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi, khususnya kepada lembaga induknya maupun kepada masyarakat akademis pada umumnya.¹⁴

Menurut Sulistyو Basuki, Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Tri dharma perguruan tinggi).¹⁵

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi memuat ketentuan mengenai perpustakaan: pasal 27 butir 7 angka 10, pasal 34, ayat (2); pasal 55 ayat (1); pasal 69 ayat (1); pasal 82 ayat (1); dan pasal 95 ayat (1), yang pada dasarnya menyatakan bahwa perpustakaan di bawah naungan perguruan tinggi ialah unsur penunjang perlu adanya pada semua

¹⁴ Amin Abdullah, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 10.

¹⁵ Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993), hlm. 51.

bentuk perguruan tinggi, mulai dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademik. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang menunjang pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan salahsatu unit pelaksana teknis yang menunjang pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga memiliki pemaknaan yang sama yaitu sebagai salahsatu unit pelaksana teknis yang menunjang pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

2. Tujuan dan Fungsi

1.1 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagaimana diketahui, bahwa tujuan utama dari perpustakaan yaitu melayani pembaca untuk memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan. Demikian pula halnya dengan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang juga memiliki tujuan utama untuk melayani pengguna dilingkungannya agar dapat memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan. Kendatipun demikian, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga memiliki tujuan khusus seperti ikut andil untuk mempermudah pencapaian Tri dharma

¹⁶Amin Abdullah, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 10.

perguruan tinggi. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada setiap pengguna.

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, perpustakaan bertujuan untuk:

- 1) menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan yang dapat membantu pengunjung ruang publik untuk dapat melakukan kegiatan membaca dalam rangka belajar, mencari informasi, mencari hiburan edukatif, atau hanya sekedar mengisi waktu luang;
- 2) menumbuhkembangkan kegemaran membaca dan menulis,
- 3) membina dan meningkatkan minat baca masyarakat melalui kegiatan kegiatan literasi,
- 4) mendorong pembudayaan kegemaran membaca masyarakat;¹⁷

Sejalan dengan tujuan tersebut, pengelolaan perpustakaan yang efektif dan efisien juga diperlukan untuk membantu tercapainya tujuan utama dari sebuah perpustakaan.

Dalam upaya merealisasikan tujuan di atas, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga turut menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan kepada pengguna serta mengembangkan kegemaran menulis dan meneliti mahasiswa dan menyediakan berbagai literatur untuk membantu jalannya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai upaya pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan.

¹⁷ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Ruang Publik*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, 2012), hlm. 6.

1.2 Fungsi Pengelolaan Perpustakaan

Dalam upaya peningkatan pengetahuan mahasiswa, perpustakaan mempunyai beberapa fungsi, diantaranya yaitu:

- 1) **Sebagai Sumber Belajar;** perpustakaan dengan bahan bacaan yang disediakan dapat memberikan layanan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas membaca dan belajar dalam rangka mendukung terciptanya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti: buku pengetahuan untuk membuka wawasan dan menambah pengetahuan, buku keterampilan, untuk memperoleh berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktekkan setelah membaca misal praktek memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.
- 2) **Sebagai sumber informasi** – dalam menyediakan bahan bacaan, selain buku-buku perpustakaan juga menyediakan koran, tabloid, dan referensi, seperti brosur, leaflet yang semuanya ini dapat memberikan informasi. Disamping itu dengan peralatan elektroniknya perpustakaan dapat juga menyediakan internet yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses informasi melalui dunia maya.
- 3) **Sebagai tempat rekreasi-edukasi** - dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, perpustakaan dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkugan.¹⁸

Berdasarkan tujuan dan fungsi tersebut, pengelola Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry telah banyak berupaya merealisasikan maksud dari penyelenggaraannya. Artinya pihak perpustakaan telah melakukan pengelolaan perpustakaan yang mampu menunjang tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi seperti menjadikan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan

¹⁸ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat..., hlm. 13.

rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan civitas pengajar/dosen serta mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

Berikut penjabaran daripada fungsi pengelolaan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry:

1) Sebagai wahana pendidikan

Eksistensi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry mempunyai fungsi sebagai wahana pendidikan. Dalam hal ini, perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry berfungsi sebagai sarana untuk pencapaian pendidikan oleh mahasiswa dan dosen.

2) Wahana penelitian

Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry tidak hanya berfungsi sebagai wahana pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai wahana penelitian. Artinya perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga ikut andil dalam menyediakan berbagai ragam koleksi referensi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mahasiswa maupun dosen dalam upaya pencapaian pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi.

3) Wahana pelestarian

Dalam upaya melestarikan khazanah budaya bangsa, serta ragam temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Perpustakaan juga

berupaya menyimpan, merawat, dan melestarikan hasil penelitian naskah kuno yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan.

4) Wahana informasi

Fungsi informasi dalam konteks ini artinya Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengguna.

5) Wahana rekreasi

Fungsi rekreasi di sini merupakan penyajian bahan-bahan bacaan yang dapat memberikan kesegaran para pengguna, misalnya dengan cara menyediakan koleksi bacaan yang bersifat rekreatif, seperti majalah koran dan bahan bacaan berupa karya seni, novel, internet, TV serta bahan bacaan berupa fiksi dan non fiksi. Dengan adanya koleksi yang bersifat rekreatif, pengguna Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dapat mengisi waktu senggangnya untuk melepas lelah dan kepenatan melalui pemanfaatan koleksi yang bersifat rekreatif tersebut.

3. Sumber Daya

Untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dipandang perlu untuk memperhatikan beberapa sumber daya yang harus dimilikinya, antara lain:

“tersedianya sumber daya fisik, sumber daya manusia (pengelola), dan sumber daya finansial”.¹⁹

1) Sumber Daya Fisik

Adapun Sumber daya fisik pada perpustakaan dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: sumber daya fisik utama, dan sumber daya fisik pendukung.

a) Sumber daya fisik utama

Sumber daya fisik utama disini merupakan bahan bacaan dalam pelbagai bentuk media seperti: buku, majalah, tabloid, koran, CD dan lainnya.²⁰ Bahan bacaan yang dimaksud di sini yaitu koleksi perpustakaan. Adapun jenis koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry antara lain: jurnal, buku refrensi, buku penunjang, koleksi non buku, koleksi khusus dan lainnya.²¹

b) Sumber daya pendukung

Sumber daya pendukung yang dimaksud yaitu: segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, seperti rak/almari buku (tempat penyusunan buku supaya memudahkan pengguna ketika melihat koleksi yang diinginkan), meja kerja, dan fasilitas untuk membaca seperti: meja baca/bangku atau alas duduk (tikar/kapet).

¹⁹ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis...*, hlm. 16.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 16.

²¹ Hasil wawancara dengan Rahmawati, pengelola perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, pada tanggal 15 Januari 2017, Banda Aceh.

Menurut pengamatan yang penulis lakukan, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry telah berupaya untuk memenuhi sumber daya pendukung sebagaimana yang telah disebutkan.

2) Sumber Daya Manusia/Pengelola

Sumber daya manusia/ pengelola perpustakaan, juga diperlukan adanya. Dalam hal ini, sumber daya manusia/pengelola, sekurang-kurangnya terdapat 3 orang yang duduk dalam susunan struktur keorganisasian serta melaksanakan pengelolaan perpustakaan berdasarkan tugasnya masing-masing. Adapun tugas yang dimaksud yaitu:

- a) Ketua/kepala, mempunyai tugas: (1) memimpin perpustakaan, (2) menyusun dan menetapkan program, (3) memajukan dan mengembangkan perpustakaan, (4) melakukan hubungan kerjasama, dan (5) mengelola keuangan,
- b) Urusan Administrasi dan Teknis, mempunyai tugas: (1) mengurus administrasi dan surat menyurat, (2) mengadakan seleksi dan pengadaan bahan bacaan, (3) melaksanakan pengolahan bahan bacaan, dan (4) melaksanakan pengembangan bahan bacaan,
- c) Urusan Layanan, mempunyai tugas: (1) membuat tata tertib, (2) memberikan layanan perpustakaan, dan (3) melaksanakan administrasi keanggotaan.²²

Dalam hal ini, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga memiliki 3 orang pengelola perpustakaan dengan tugas masing-masing yang berbeda.

²² Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Dekonsentrasi Tahun 2012...*, hlm. 16.

3) Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial juga merupakan suatu hal yang dianggap penting adanya. Sumber daya finansial yang dimaksud berguna untuk pelaksanaan pengelolaan perpustakaan serta pemberian layanan yang berkualitas secara cepat, tepat dan efisien bagi pengguna Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

B. Layanan Referensi

1. Pengertian Layanan Referensi

Kata Referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *reference* yang artinya surat keterangan, rekomendasi atau menunjuk kepada, atau menyebut.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia versi offline, layanan diartikan sebagai berikut yaitu: “membantu atau mengurus apa saja yang dibutuhkan oleh orang lain”. Sedangkan referensi merupakan “sumber acuan (rujukan, petunjuk), buku-buku yang dianjurkan oleh dosen kepada mahasiswanya untuk dibaca, buku perpustakaan yang tidak boleh dibawa ke luar, harus dibaca di tempat yang telah disediakan; hubungan antara referen dan lambang (bentuk bahasa) yang dipakai untuk mewakilinya”.²⁴

Berbeda halnya dalam kamus Istilah Perpustakaan, “*reference-referensi*”, rujukan, acuan, biasanya diartikan sebagai “petunjuk dalam daftar atau katalog

²³Hassan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 472.

²⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Offline versi 1.5.1*, Ebta Setiawan (ed), 2010-2013.

yang memberi pengarahan kepada pengguna agar melihat tajuk yang lain, mungkin untuk melengkapi pengertian, mungkin hanya perbedaan ejaan, mungkin juga ada kaitannya”.²⁵

Selain itu, P Sumardji juga mengemukakan bahwa layanan referensi merupakan salah satu kegiatan layanan perpustakaan yang melayani dan menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan”.

Dari beberapa definisi di atas, dapat diketahui yang bahwa layanan referensi merupakan suatu kegiatan layanan perpustakaan (dalam hal ini Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry) yang melayani dan menyajikan koleksi referensinya kepada para pengguna perpustakaan.

2. Tujuan Layanan Referensi

Pada dasarnya pelayanan referensi bertujuan untuk membantu pengguna menelusur informasi. Dalam hal ini, pengguna dibantu untuk menemukan informasi dengan cepat. Adapun tujuan layanan yang lebih terperinci adalah sebagai berikut :

- a. Mengarahkan pemakai atau pengunjung perpustakaan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan akurat. Cara mengarahkannya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dalam bidang pelayanan referensi.

²⁵ Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Kanisius: Yogyakarta, 1990), hlm. 69.

- b. Memampukan pemakai atau pengunjung perpustakaan menelusur informasi menggunakan berbagai pilihan sumber informasi yang lebih luas.
- c. Memampukan pemakai atau pengunjung perpustakaan menggunakan setiap bahan pustaka koleksi referensi dengan lebih tepat guna.²⁶

Berdasarkan beberapa tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan referensi bertujuan untuk memberikan informasi atau petunjuk serta bantuan dan bimbingan kepada pengguna perpustakaan dalam melakukan pencarian informasi. Sejalan dengan hal demikian, pelayanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga bertujuan untuk memberikan informasi atau petunjuk serta bantuan dan bimbingan kepada pengguna dalam melakukan pencarian informasi.

3. Fungsi Layanan Referensi

Menurut Willianm A. Kazt sebagaimana yang dikutip oleh Trimo Soejono menyatakan bahwa fungsi pelayanan referensi adalah sebagai berikut:

“Pelayanan referensi berfungsi sebagai seorang *guide* atau seorang mediator antara dunia buku atau bahan-bahan pustaka dengan para pemakai jasa layanan perpustakaan yang sedang mencari informasi yang mereka butuhkan. Pustakawan referensi merupakan seorang ahli media yang secara selektif maupun membina koleksi referensi secara komunikatif maupun melayani para pencari informasi secara tepat, cepat dan efesien”.²⁷

²⁶ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*..., hlm. 65.

²⁷ Trimo, Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 58.

Menurut P. Sumardji sebagaimana yang dikutip oleh Junaida, membagikan fungsi layanan referensi menjadi 3 bagian.²⁸ Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi:

a. Informasi

Memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna/pengunjung perpustakaan.

b. Bimbingan

Memberikan bimbingan kepada para pemakai/pengguna perpustakaan untuk mencari/menemukan bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang tepat sesuai dengan bidang masing-masing, dan bagaimana pula cara menggunakannya untuk mencari/menemukan informasi yang dikehendaki.

c. Pemilihan/penilaian

Memberikan petunjuk/pengertian tentang bagaimana cara memilih/menilai bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang bermutu dan berbobot ilmiah agar diperoleh sumber informasi yang berdayaguna maksimal.

Sedangkan menurut Nurhadi, pelayanan referensi dibagi menjadi 5 fungsi.²⁹ Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi:

²⁸ Junaida, *Keterampilan Mahasiswa Baru Dalam Menggunakan Perpustakaan*, diakses dari repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1812/1/junaida%20132303359.(1).pdf pada tanggal 18 Januari 2017.

a. Informasi

Memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi. Biasanya pertanyaan-pertanyaan itu satu sama lain tidak ada hubungannya. Demi kelancaran tugas referensi sebaiknya setiap pertanyaan dicatat kemudian dikelompokkan.

b. Bimbingan

Dalam menjalankan tugas sehari-harinya, petugas referensi perlu juga menyisihkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan kepada pemakai perpustakaan agar pemakai tersebut dapat menggunakan perpustakaan dengan baik dan efisien. Juga agar pemakai tersebut dapat menemukan buku-buku yang tepat dan sesuai dengan ilmu yang bersangkutan. Bimbingan tersebut misalnya dalam hal penggunaan katalog perpustakaan, pemakaian perangkat keras dan perangkat lunak di perpustakaan, pemilihan dan pemakaian buku-buku referensi serta bahan pustaka lainnya.

c. Pengarahan atau Instruksi

Memberikan pengarahan atau penerangan kepada pengunjung atau pemakai perpustakaan mengenai penggunaan perpustakaan secara umum, penggunaan sumber-sumber bibliografi, dan koleksi referensi lainnya. Selain bermaksud memperkenalkan cara penggunaan perpustakaan yang baik kepada pemakai juga bertujuan untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan tersebut.

²⁹ Nurhadi, *Fungsi Layanan Referensi* diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/-123456789/46688/3/Chapter%20II.pdf>, pada tanggal 18 Januari 2017.

d. Supervisi

Petugas referensi dapat mengamati pemakai atau pengunjung perpustakaan baik dalam hal kebutuhan informasi yang diperlukan maupun latar belakang sosial dan tingkat pendidikan pemakai serta bidang pendidikan yang ditekuninya.

e. Bibliografi

Untuk kepentingan penelitian atau mengenalkan bacaan yang menarik dan baik, petugas referensi biasanya membuat atau menyusun bibliografi. Di perguruan tinggi penyusunan bibliografi ini dikerjakan atas permintaan dosen atau peneliti dan mahasiswa untuk keperluan penelitian atau karya ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan referensi berfungsi sebagai sarana untuk membimbing pengguna dalam menggunakan berbagai jenis koleksi referensi serta memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang diajukan oleh pengguna perpustakaan. Dengan demikian, layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga mempunyai fungsi yang sama sebagaimana yang disebutkan di atas.

4. Manfaat Layanan Referensi

Adapun sejumlah manfaat yang diperoleh oleh pengguna dengan menggunakan koleksi referensi/rujukan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui.
- 2) Perbendaharaan kata yang memiliki bertambah.
- 3) Dapat mengetahui seluk beluk serta keadaan suatu Negara atau tempat – tempat lain di dunia.
- 4) Dapat mengetahui riwayat hidup tokoh –tokoh terkemuka dan terkenal di dunia.³⁰

Dengan demikian, sudah seyogyanya para peneliti baik mahasiswa maupun dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry menggunakan bahan referensi demi memudahkan penelitian yang mereka lakukan.

5. Jenis Bahan Referensi

Pada hakekatnya, setiap koleksi dapat disebut sebagai bahan referensi. Hal ini dinyatakan oleh “Sulistyo Basuki” dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Ilmu Perpustakaan” bahwa “pada hakekatnya setiap buku dapat disebut buku referensi asal saja informasi yang tercantum di dalamnya disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang terkandung di dalamnya mudah diakses”.³¹

Kendatipun demikian, jika kita lihat berdasarkan ciri-cirinya, terdapat ragam jenis koleksi yang termasuk ke dalam bahan refertensi, hal ini dibedakan berdasar kan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Buku referensi ditujukan untuk keperluan konsultasi. Lazimnya hanya bagian tertentu saja yang digunakan untuk suatu kepentingan. Sudah tentu buku acuan semacam kamus, ensiklopedia, buku

³⁰ Endi Yuana S, *Pengertian, Manfaat, dan Jenis Bahan Rujukan*, diakses dari, http://www.eyuana.com/2013/01/pengertian-manfaat-dan-jenis-bahan_6260.html pada tanggal 03 Januari 2017.

³¹ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 437.

tahunan, serta sejenisnya menyajikan informasi secara langsung. Namun jenis buku referensi lain seperti bibliografi, indeks, dan abstrak tidak menyajikan informasi melainkan merujuk ke sumber lain yang memiliki informasi yang dibutuhkan pemakai.

- b) Buku referensi tidak dimaksudkan untuk dibaca seperti buku biasa. Novel ditulis supaya dibaca sampai lengkap. Tidak demikian halnya dengan buku referensi. Sebagai contoh tidak seorangpun akan membaca kamus atau ensiklopedia atau direktori dari halaman pertama hingga halaman terakhir.
- c) Buku referensi seringkali terdiri dari entri yang terpotong-potong. Masing-masing entri tidak sama panjangnya. Sebagai contoh sebuah entri dalam sebuah ensiklopedia mungkin berkaitan dengan entri lain. Entri tentang komodo tidak sama panjangnya dengan entri sejarah Indonesia. Mungkin saja entri menjadi satu karena penggabungan, misalnya entri Indonesia diikuti dengan entri Italia. Namun kedua entri tidak ada kaitannya. Dengan kata lain, buku referensi biasanya ditandai dengan pemaparan yang tidak berkesinambungan.
- d) Di perpustakaan, buku referensi biasanya tidak dipinjamkan karena buku tersebut diperlukan setiap waktu untuk konsultasi. Pustakawan tidak dapat menduga bilamana sebuah buku referensi diperlukan sehingga penggunaannya terbatas pada ruang referensi saja. Bila perpustakaan memiliki kopi ganda atau kopi yang sudah usang maka kopi tersebut lazimnya dipinjamkan. Terutama buku tahunan yang sudah usang, lazim ditemui di rak peminjaman sementara buku tahunan mutakhir berada di ruang referensi.
- e) Informasi disusun untuk mempermudah penelusuran secara cepat dan menyeluruh. Susunan ini dapat menurut abjad, judul, subjek, atau kronologis disertai indeks untuk keperluan temu balik.³²

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut, tidak menutup kemungkinan penggunaan beragam jenis referensi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk dijadikan sebagai bahan rujukan serta menghasilkan berbagai penelitian.

C. Macam Kegiatan dan Jenis Pertanyaan Referensi

³² *Ibid.*, hlm. 438.

1. Macam Kegiatan Referensi

Kegiatan referensi mencakup dua hal, yaitu kegiatan pokok dan kegiatan penunjang. Menurut Mustafa Saleh sebagaimana yang dikutip oleh Reviliana Ayu Kumalasari menjelaskan bahwa kegiatan referensi dapat dibagi menjadi dua jenis,³³ yaitu:

a. Kegiatan Pokok Pelayanan Referensi

Layanan referensi harus diberikan oleh setiap perpustakaan meliputi kegiatan pokok, antara lain:

- 1) Memberi informasi yang bersifat umum baik mengenai perpustakaan, koleksi maupun hal-hal lain yang mudah dan cepat memenuhinya yang misalnya memberikan keterangan mengenai lokasi buku di rak, memberikan keterangan mengenai jenis katalog perpustakaan dan lokasinya di perpustakaan.
- 2) Memberikan informasi yang bersifat spesifik atau khusus untuk memenuhinya diperlukan referensi bahan pustaka yang ada atau konsultasi dengan petugas lainnya, misalnya menjawab pertanyaan yang bersifat fakta seperti : alamat seorang tokoh, arti dari suatu kata.
- 3) Memberikan bantuan penelusuran koleksi referensi yang diperlukan para pengguna dengan menggunakan katalog, bibliografi, komputer dan alat penelusur lain.

³³ Reviliana Ayu Kumalasari, *Pelayanan Referensi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Laporan, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), hlm 16.

- 4) Memberikan bimbingan kepada para pengguna perpustakaan untuk mengenal berbagai jenis koleksi referensi untuk mencari informasi yang benar-benar dibutuhkan.
- 5) Membantu mengarahkan untuk menemukan pokok-pokok bahasan tertentu dalam buku yang sesuai dengan minat dan bidang studi pengguna perpustakaan.

b. Kegiatan Penunjang Pelayanan Referensi

Adapun kegiatan penunjang pelayanan referensi juga meliputi kegiatan penunjang, misalnya tugas keprofesian yang antara lain :

- 1) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan perpustakaan atau jasa informasi lain dalam kegiatan pemberian layanan jasa pengguna informasi, pinjam antar perpustakaan salah satu contoh bentuk kerja sama antar perpustakaan.
- 2) Menyelenggarakan pameran koleksi perpustakaan untuk memperkenalkan bahan pustaka yang baru diterima.
- 3) Mengorganisasi bahan-bahan kliping, surat kabar, yaitu petugas referensi dapat membuat kliping berita dan artikel surat kabar, agar mudah dalam pencariannya, berita dan artikel surat kabar merupakan artikel yang berbobot untuk dijadikan sumber informasi.
- 4) Mengorganisasi koleksi referensi dengan baik sehingga mudah digunakan, yaitu dengan menata koleksi referensi (shelving) menurut klasifikasi yang digunakan oleh perpustakaan secara teratur.

- 5) Mencatat dan mengumpulkan data (statistik) kegiatan layanan referensi, yaitu digunakan untuk keperluan laporan bagian layananan referensi dan bermanfaat untuk evaluasi sampai sejauh mana keberhasilan layanan referensi.

2. Jenis Pertanyaan Referensi

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Mustafa Saleh yang dikutip oleh Reviliana Ayu Kumalasari mengemukakan bahwa secara umum pertanyaan referensi dapat dikelompokkan menjadi dua,³⁴ yaitu :

- a. Pertanyaan dengan spesifikasi yang jelas, artinya jelas apa yang diinginkan, misalnya permintaan mengenai dokumen, buku, artikel, dan sebagainya, dengan disertai data bibliografi, misalnya pengarang, judul atau keduanya.
- b. Pertanyaan tidak mempunyai spesifikasi yang jelas, untuk menjawab jenis pertanyaan ini diperlukan wawancara terlebih dahulu agar informasi yang diberikan oleh petugas referensi sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna.

³⁴ *Ibid.*, hlm 18.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry merupakan sebuah perpustakaan yang bernaung dibawah Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan tujuan utama yaitu sebagai penunjang ketercapaian Tri dharma perguruan tinggi.

Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry merupakan salah satu perpustakaan yang berada di bawah naungann UIN Ar-Raniry yang berkonsentrasi pada penunjang literatur bidang pengembangan dasar ilmu keagamaan. Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry ini berdiri semenjak didirikannya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di UIN Ar-Raniry yaitu pada tahun 1962 sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh.³⁵

2. Struktur Organisasi

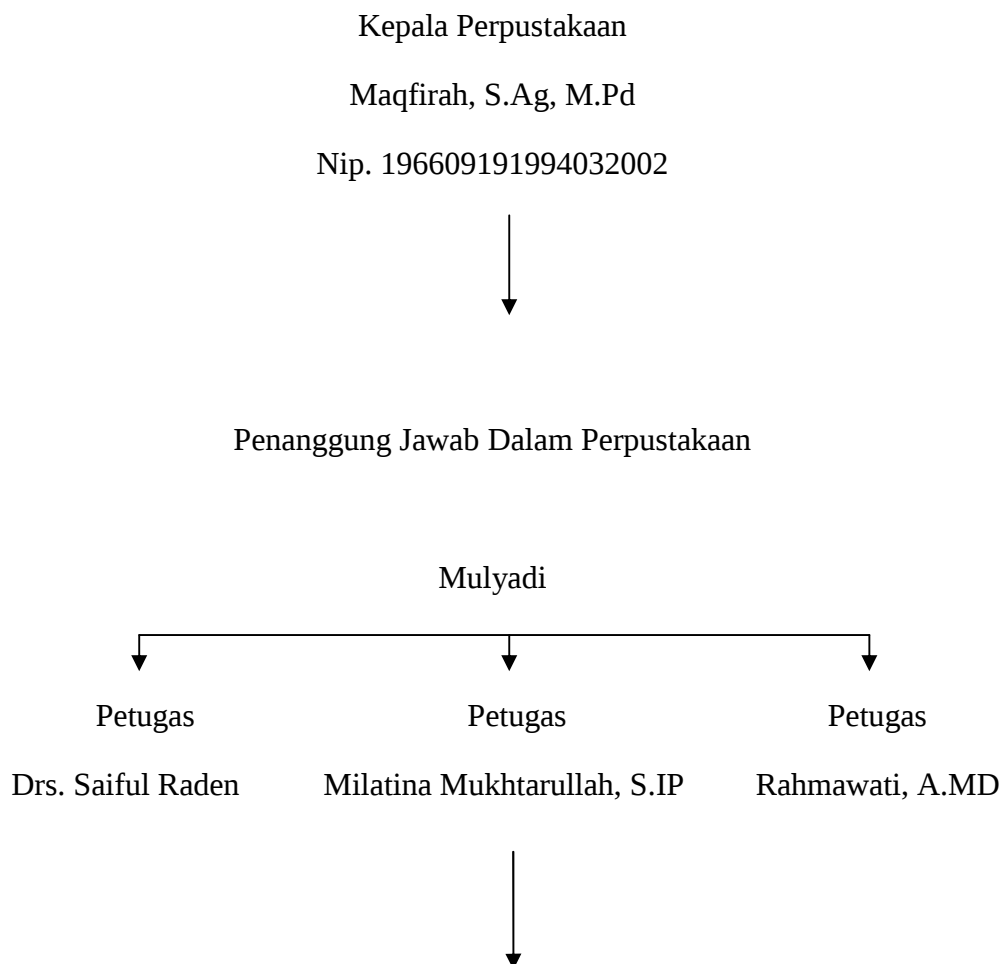
Adapun struktur organisasi dan tata kerja Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry meliputi hal-hal sebagai berikut:

³⁵ Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 23 Januari 2017, Banda Aceh.

- a. Kepala Perpustakaan
- b. Tenaga Layanan
- c. Tenaga Pengolahan
- d. Tenaga Keamanan

Adapun bagan struktur Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dapat dibuat sebagai berikut:

Struktur Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry





Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2017.

3. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry saat ini memiliki sumber daya manusia sebanyak 4 orang dengan tugas yang berbeda.

d) Kepala Perpustakaan

Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry bertugas untuk memimpin perpustakaan, menyusun dan menetapkan program, memajukan dan mengembangkan perpustakaan, serta melakukan hubungan kerjasama.

e) Tenaga Pelayanan

Adapun tugas tenaga pelayanan pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yaitu untuk memberikan ragam pelayanan kepada setiap pengguna perpustakaan serta melaksanakan administrasi keanggotaan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

f) Tenaga Pengolahan

Adapun tugas utama tenaga pengolahan pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yaitu melaksanakan pengolahan koleksi perpustakaan, mengadakan seleksi dan pengadaan bahan bacaan serta melakukan pengembangan koleksi perpustakaan.

g) Tenaga Keamanan

Adapun tugas utama tenaga pengolahan pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yaitu memastikan jalannya kinerja perpustakaan dengan aman, serta terhindar dari berbagai gangguan pelanggaran keamanan.³⁶

4. Fasilitas, Koleksi dan Pengguna

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk menunjang pelayanannya kepada pengguna yaitu sebagai berikut:

³⁶ Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 23 Januari 2017, Banda Aceh.

Tabel 3.1

Fasilitas Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

No	Nama Barang	Jumlah/Unit
1	Meja Kepala Perpustakaan	1
2	Meja Petugas	4
3	Meja Baca ukuran panjang	20
4	Meja Baca ukuran pendek	12
5	Meja Komputer	4
6	Kursi Kepala	1
7	Kursi Petugas	4
8	Ruang Referensi	1
9	Lemari	1
10	Lemari Penitipan Tas Pengguna	1
11	Filling Kabinet	1
12	Printer	1
13	Komputer	4
14	Rak Kayu	4
15	Rak Besi	15
16	Papan Pengumuman	2
17	AC	5
18	Jam Dinding	2
19	Dispenser	1
20	Kipas Angin	-
21	Ruang Diskusi	1
22	Ruang Seminar	1
23	Ruang Kelas	1
24	Infokus dan Layar	1
25	Mesin Fotocopy	1

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2017.

Jumlah keseluruhan koleksi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry adalah 1600 judul dan 5.000 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), buku referensi, laporan penelitian, dan lainnya.

Berikut penulis sajikan rincian keseluruhan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Tabel 3.2

Koleksi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

No	Jenis koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Buku Teks	200	3000
2	Jurnal/Majalah Ilmiah	100	200
3	Referensi	500	1000
4	Skripsi	800	800
Jumlah		1600	5.000

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2017.

Adapun jumlah pengguna yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan berjumlah 1128 orang.³⁷ Para pengguna ini terdiri dari berbagai latar belakang, diantaranya: mahasiswa, dosen, dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 23 Januari 2017, Banda Aceh.

³⁸ Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 23 Januari 2017, Banda Aceh.

5. Layanan Perpustakaan

Jenis- jenis layanan yang disegukan oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddi dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk penggunaanya, yaitu sebagai berikut:

- a. Layanan Koleksi Serial merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi serial seperti surat kabar, majalah dan koleksi jurnal.
- b. Layanan Referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi rujukan seperti katalog perpustakaan, Biografi Tokoh, Ensiklopedia dan lain-lain.
- c. Layanan Internet merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna dalam usaha mencari sumber-sumber informasi melalui fasilitas jaringan internet yang disediakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
- d. Layanan Sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk meminjam, mengembalikan dan memperpanjang masa waktu peminjaman koleksi.
- e. Layanan fotocopy yaitu layanan yang disediakan kepada pengguna Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk menduplikat/ memperbanyak berbagai sumber bacaan yang diperlukan oleh pengguna.³⁹

³⁹ Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 23 Januari 2017, Banda Aceh.

B. Layanan Referensi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Sebagaimana diketahui bahwasanya pelayanan referensi memiliki peranan yang penting sebagai penunjuk jalan atau mediator antara pengguna dengan sumber informasi yang diperlukan oleh pengguna. Hal tersebut sejalan dengan pendapat William A. Katz dalam Trimo Soejono yang menerangkan bahwa fungsi pelayanan referensi adalah sebagai seorang *guide* atau seorang mediator antara dunia buku atau bahan-bahan pustaka dengan para pemakai jasa layanan perpustakaan yang sedang mencari informasi yang mereka butuhkan.⁴⁰

1. Pelayanan Referensi Berdasarkan Fungsi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry telah melakukan beberapa aspek fungsi pelayanan referensi berdasarkan fungsi layanan referensi pada umumnya, yaitu:

1) Fungsi Informasi

Menurut pengamatan yang penulis lakukan, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry telah berupaya untuk memberikan informasi atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh setiap pengguna perpustakaan. Jawaban dan informasi

⁴⁰ Trimo, Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 58.

yang diberikan dilakukan sama halnya sebagai mana dengan beberapa langkah pencapaian pada umumnya, yaitu: menganalisa pertanyaan pengguna, menentukan sumber rujukan, mencari sarana rujukan, jika informasi telah ditemukan maka akan dicatat dan kemudian akan diberitahukan kepada pengguna perpustakaan, namun jika informasi tidak ditemukan maka pihak pustakawan referensi akan memberikan alternatif/solusi yang lain yang mampu memberikan kepuasan jawaban atas pertanyaan pengguna.

2) Fungsi Bimbingan

Berdasarkan pengamatan penulis, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga memberikan bimbingan atau petunjuk kepada pengguna perpustakaan. Selain itu, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga mempersiapkan hubungan antara pengguna dengan sumber informasi lain jika memang jenis koleksi yang diinginkan oleh pengguna tidak tersedia.

3) Fungsi Pemilihan atau Penilaian

Berdasarkan pengamatan penulis, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga melaksanakan fungsi pemilihan atau penilaian terhadap koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna. Hal ini dilakukan dengan cara menyusun bibliografi/daftar publikasi untuk keperluan pengguna maupun untuk keperluan perpustakaan sendiri.

Selain itu, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga melakukan penilaian terhadap koleksi dengan tujuan untuk memberikan kesesuaian antara koleksi yang ada dengan kebutuhan koleksi oleh pengguna demi tercapainya layanan yang optimal.

Dari beberapa fungsi pelayanan referensi yang telah disebutkan, tentunya tidak terlepas dari peran sumberdaya manusia/pustakawan referensi yang berkualitas untuk ditempatkan di bagian referensi. Hal ini dikarenakan pustakawan referensi senantiasa bekerja semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

2. Kinerja Pustakawan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Kinerja pustakawan referensi juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pelayanan referensi di Perpustakaan. Berikut penulis gambarkan beberapa temuan dilapangan mengenai kinerja pustakawan referensi yang meliputi daripada sikap dan kemampuan mereka dalam memberikan layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry:

1) Sikap Pustakawan

a. Melayani Pengguna

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap sikap pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terlihat bahwa: pada umumnya sikap pustakawan senantiasa berpenampilan yang rapi, sopan, dan ramah dalam melayani setiap pengguna yang datang, terutama saat adanya pertanyaan-pertanyaan dari pengguna.

b. Perhatian

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap perhatian pustakawan referens dalam memberikan layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terlihat bahwa: pustakawan senantiasa mengarahkan dan mencoba untuk memahami kebutuhan pengguna serta senantiasa mencurahkan perhatian penuh kepada setiap pengguna.

c. Tindakan

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap tindakan pustakawan referens dalam memberikan layanan referensi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry terlihat bahwa: pihak pustakawan referens telah berupaya untuk melayani pengguna secara cepat, serta mencatat kebutuhan pengguna. Selain itu pustakawan juga mencoba untuk mewujudkan kebutuhan pengguna secara cepat.

2) Kemampuan pustakawan

Menurut observasi penulis, pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry telah berusaha untuk dapat memberikan bimbingan atau petunjuk praktis kepada setiap pengguna perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk membimbing pengguna supaya dengan cepat memperoleh koleksi referensi yang dibutuhkan.

3. Sistem Pelayanan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Sebagaimana diketahui bahwasanya secara umum, pelayanan referensi dibagi menjadi dua kategori: yaitu pelayanan secara langsung dan tidak langsung.

1. Pelayanan Langsung

Berdasarkan pengamatan penulis, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry melakukan Pelayanan langsung kepada pengguna perpustakaan, dan hasilnya bisa langsung diterima oleh pengguna.

a. Pelayanan informasi

Berdasarkan pengamatan penulis, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry melakukan pelayanan informasi kepada setiap penggunanya seperti .

menjawab pertanyaan sederhana hingga pemberian informasi yang hanya dapat diperoleh melalui penelusuran yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan petugas dalam teknik-teknik penelusuran maupun subyek yang dicari. Layanan yang diberikan secara langsung dilakukan melalui beberapa media seperti telepon, tertulis maupun “internet”

b. Bimbingan Pengguna Perpustakaan

Berdasarkan pengamatan penulis, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry melakukan layanan bagi pengguna baik formal maupun informal, seperti melakukan kegiatan orientasi, mengajar pengguna menggunakan katalog, koleksi referensi, fasilitas penelusuran maupun menemukan buku, artikel ataupun informasi yang dibutuhkan.

2. Pelayanan tidak langsung

Berdasarkan pengamatan penulis, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga melakukan beberapa layanan tidak langsung bagi pengguna, seperti pemilihan materi yang tidak diketahui oleh pengguna, melayani administrasi terhadap pelayanan yang diberikan, melakukan evaluasi. Namun Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry tidak melakukannya untuk pelayanan silang layanan serta pameran, publikasi/penerbitan.

4. Pengelolaan Koleksi, Perlengkapan dan Kerjasama Bidang Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Pengelolaan koleksi, perlengkapan dan kerjasama bidang referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan adanya koleksi yang lengkap, rapi, serta bersih dan mudah dicapai akan memberikan kesan yang positif bagi pengguna.

Selain itu kelengkapan fasilitas dan perlengkapan yang memadai juga dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna. Kendatipun demikian, kerjasama antar sesama penyedia jasa layanan referensi juga perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk dapat saling melengkapi kebutuhan pengguna. Berikut penulis gambarkan beberapa temuan mengenai pengelolaan koleksi, fasilitas dan perlengkapan serta kerjasama layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

1) Koleksi referensi

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap koleksi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terlihat bahwa: sejumlah koleksi referensi yang dimiliki belum memadai. Berikut penulis sajikan data tentang temuan koleksi referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Tabel 3.3

Koleksi Referensi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

No.	Koleksi Referensi	Jumlah Eks
1	Almanak	3
2	Buku Pegangan	20
3	Buku Tahunan	5
4	Directory	1
5	Ensiklopedia	30
6	Kamus	25
7	Sumber Biografi	5
8	Sumber Geografi	5
9	Kitab – kitab lama	600
10	Alkitab	15
11	Kitab Al-Umm	50
12	Abstrak Hasil-hasil Penelitian	1

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry, 2017.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum memiliki koleksi referensi seperti Terbitan Pemerintah, Bibliografi, Indeks Berita dan Artikel Surat serta jurnal-jurnal internasional lainnya.

Meskipun demikian, Kendatipun demikian, koleksi yang terdapat pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, telah disusun dalam rak terbuka dan rapi, bersih dan mudah dicapai oleh setiap pengguna.

2) Fasilitas dan perlengkapan

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap fasilitas dan perlengkapan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terlihat bahwa: terdapat fasilitas dan perlengkapan yang memadai serta memiliki tata ruang yang nyaman dan aman yang dapat dinikmati oleh pengguna. Selain itu, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry juga menyediakan fasilitas layanan seperti ruang diskusi, ruang seminar, ruang kelas yang dilengkapi dengan infokus beserta layarnya serta juga menyediakan layanan fotocopy bagi penggunanya.

3) Kerja sama

Berdasarkan hasil wawancara penulis, diketahui bahwa Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain khususnya dalam bidang layanan referensi.⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 23 Januari 2017, Banda Aceh.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab 3 sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin tentang pelayanan referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry:

5. Pelayanan Referensi Berdasarkan Fungsi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek seperti fungsi informasi, bimbingan dan pemilihan atau penilaian yang telah dilakukan sebagaimana dengan langkah pencapaian pada umumnya.
6. Kinerja Pustakawan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry telah bagus. Hal ini dapat dilihat berdasarkan sikap pustakawan yang ramah, mencurahkan perhatian penuh kepada setiap pengguna serta membimbing pengguna untuk memperoleh koleksi referensi yang dibutuhkan dengan cepat.
7. Sistem Pelayanan Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dilakukan dengan dua langkah yaitu Sistem pelayanan secara langsung dan tidak langsung.
8. Keberadaan Koleksi, Perlengkapan dan Kerjasama Bidang Referensi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk saat

ini belum memadai. Hal ini tersebut dibuktikan dengan belum tersedianya koleksi-koleksi rujukan umum seperti Terbitan Pemerintah, Bibliografi, Indeks Berita dan Artikel Surat serta jurnal-jurnal internasional lainnya serta belum adanya kerjasama dengan perpustakaan lain khususnya dalam bidang layanan referensi untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pengguna perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk dapat ikut berpartisipasi dalam menjaga serta merawat fasilitas dan koleksi yang disediakan pada ruang referensi perpustakaan UIN Ar-Raniry.
2. Diharapkan kepada perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk terus berupaya meningkatkan layanan kepada pengguna dengan meningkatkan/menyediakan jumlah koleksi informasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunanya.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas serta lebih spesifik dari pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Abdullah, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi :Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderall Pendidikan Tinggi, 2004.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Ruang Publik*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, 2012.
- Endi Yuana S, Pengertian, *Manfaat, dan Jenis Bahan Rujukan*, diakses dari, http://www.eyuana.com/2013/01/pengertian-manfaat-dan-jenis-bahan_6260.html pada tanggal 03 Januari 2017.
- Junaida, *Keterampilan Mahasiswa Baru Dalam Menggunakan Perpustakaan*, USU Repository, Medan, 2008
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Offline versi 1.5.1*, Ebta Setiawan (ed), 2010-2013.
- Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan*, Kanisius: Yogyakarta, 1990.
- M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.

Nazir, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 1999.

Nurhadi, *Fungsi Layanan Referensi* diakses <http://repository.usu.ac.id/bitstream/-123456789/46688/3/Chapter%20II.pdf>, pada tanggal 18 Januari 2017.

Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

P Sumardji, *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*, Yogyakarta : Kanisius, 1992.

Reviliana Ayu Kumalasari, *Pelayanan Referensi di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Laporan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993.

Trimo, Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992.

Hassan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1990.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : MENTARI
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Bawang, 12-10-1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 031300938
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Lr. Panjo Darussalam, Banda Aceh
 - a. Kecamatan : Darussalam
 - b. Kabupaten / Kota : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/ Hp : 085834621295

Riwayat Pendidikan

9. SD : SDN Ujung Bawang Tahun Lulus 2007
10. SMP : SMPN 2 Pulo Sarok Tahun Lulus 2010
11. SMA : SMKN 1 Singkil Utara Tahun Lulus 2013

Orang Tua/ Wali

12. Nama Ayah : M Yatim
13. Nama Ibu : Sapiani
14. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Nelayan
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
15. Alamat Orang Tua :
 - a. Desa : Ujung Bawang
 - b. Kecamatan : Singkil
 - c. Kabupaten/ Kota : Aceh Singkil
 - d. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 25
September 2017
Penulis,

MENTARI
031300938